

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya tentang Implementasi metode *PECS* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian kemampuan komunikasi pada anak autis di SLB Bhakti pemuda Kota Kediri mengalami kesulitan dari aspek kejelasan anak belum mampu mengucapkan kata dengan jelas, dari aspek ketepatan anak belum mampu menjawab atau melakukan perintah dengan benar dan dari aspek etika anak belum mampu berkomunikasi dengan sopan ketika berhadapan dengan lawan bicara nya.
2. Implementasi metode *PECS* di SLB Bhakti Pemuda dilakukan sesuai dengan fase yang ada di *PECS* yaitu fase 1-6. Setelah di terapkan *PECS* anak mampu untuk komunikasi dengan terpenuhi dua aspek, yaitu :
 - a) Aspek kejelasan : anak mampu mengucapkan kata dengan jelas seperti “aku ingin”.
 - b) Aspek ketepatan : anak mampu menjawab atau melakukan perintah dengan benar.

Namun pada aspek etika anak belum mampu berkomunikasi dengan sopan terhadap lawan bicara nya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang diajukan :

1. Bagi Guru

Metode *PECS* ini dapat dijadikan sebagai metode tambahan dalam membantu mengembangkan kemampuan komunikasi anak. Metode ini akan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran dengan lebih baik jika media penunjang seperti buku komunikasi dan kartu bergambar lebih lengkap dan tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran namun juga dalam kegiatan lain disekolah yang melibatkan komunikasi antara guru dan anak seperti bermain diluar kelas.

2. Bagi orang tua siswa

Penerapan metode *PECS* dapat dilakukan dirumah dan dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari yaitu belajar, makan, dan bermain. Orang tua menerapkan metode *PECS* dengan menggunakan benda-benda yang dapat ditemukan dalam kegiatan sehari-hari dengan stimulus, sehingga metode ini dapat dijadikan bahan pertimbangan anak mengembangkan kemampuan komunikasi dalam kegiatan sehari-hari anak dirumah dan dalam kegiatan sehari-hari diluar sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema serupa atau sama dapat lebih meningkatkan keaktifan, rasa inisiatif, percaya diri, dan bekerjasama dengan informan penelitian atau responden penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran penelitian.

